

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument utama yang digunakan untuk mempelajari objek-objek dalam konteks alamiah.<sup>35</sup> Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan menggunakan berbagai metode yang ada pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Erickson mengatakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kehidupan mereka.<sup>36</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field studi*), dalam pelaksanaannya dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara.<sup>37</sup> Studi lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian, atau tempat objek atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, melakukan pengumpulan data yang bersumber langsung dari observasi dan wawancara di *home industry* kerajinan bambu indah yang menjadi objek penelitian.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain sebagai instrument sekaligus

---

<sup>35</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

<sup>36</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018)..

<sup>37</sup> Wahyudi Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre Print Digital Library, UIN Sunan Gunung Jati Bandung* (2020).

pengumpul data.<sup>38</sup> Kehadiran peneliti adalah salah satu instrument utama dalam penelitian kualitatif, meskipun terdapat alat bantu lain seperti angket, tes, rekaman, dan lain-lain, hanya digunakan sebagai alat bantu jika memang diperlukan, dan bukan sebagai pengganti peran peneliti yang berfungsi sebagai pengontruksi realitas berdasarkan pengalamannya dalam penelitian.<sup>39</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan berbagai unsur lingkungan, baik manusia dan non manusia yang terlibat dalam penelitian.<sup>40</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dengan demikian, peneliti harus mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait untuk dapat melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
- 2) Mengumpulkan surat permohonan observasi untuk diserahkan ke lembaga (*Home Industry* Kerajinan Bambu Indah)
- 3) Menerima balasan dari lembaga yang berisi konfirmasi perizinan
- 4) Melakukan observasi di *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi ini bertempat pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah tepatnya

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal. 75.

<sup>39</sup> Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

<sup>40</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data" (2019).

<sup>41</sup> Zahrotul Ainia, *Peran Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Studi Pada Bank Muamalat KCP Mojokerto*, (Skripsi: IAIN Kediri, 2024).

di Jl. Pemuda, Desa Kerkep, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181, Indonesia. Lokasi penelitian ini menunjukkan pemahaman mengenai tempat atau posisi yang akan dilakukan penelitian. Hal ini sama dengan pendapat yang dikatakan oleh Nasution, bahwa lokasi penelitian dicirikan oleh tempat, pelaku, dan kegiatan yang akan di teliti. Alasan peneliti memilih *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah, Desa Kerkep, Kecamatan Gurah, sebagai tempat penelitian dikarenakan pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah telah mengalami peningkatan volume penjualan terbukti dengan tingginya total penjualan yang lebih tinggi daripada *Home Industry* Kerajinan Bambu yang lain, selain itu pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah juga berpartisipasi aktif dalam berbagai pameran dan pelatihan yang menunjukkan keterlibatan mereka dalam mengembangkan produk dan pelayanan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai diversifikasi produk pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah di Desa Kerkep, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian merujuk pada informasi yang diperoleh melalui pengamatan langsung. Sumber data yang utama penelitian kualitatif meliputi kata-kata, tindakan, serta data pendukung seperti dokumen.<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

##### **1) Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh

---

<sup>42</sup> Andif Victoria, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kels Dalam Pendidikan Olahraga* (Mojokerto: Insight Mediatama, 2022).

peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli yang sifatnya *up to date*. Beberapa metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pihak *Home Industry* kerajinan bambu indah, menggunakan daftar pertanyaan yang mencakup variabel-variabel terkait yang akan diteliti.

## 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merujuk pada data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder ini bisa diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, artikel atau penelitian sebelumnya yang relevan.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi yang meliputi buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan topik yang sedang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif pasti menerapkan prosedur pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti mengimplementasikan cara pengumpulan data melalui metode berikut:

### 1) Observasi

Dalam penelitian ini, langkah awal prosedur pengumpulan data

---

<sup>43</sup> *Ibid*, 43.

<sup>44</sup> *Ibid*, 44.

peneliti melakukan observasi. Observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.<sup>45</sup> Terkait hal ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data observasi dikarenakan dapat melakukan pengamatan mengenai fenomena-fenomena yang terjadi pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah. Fenomena yang diamati dalam observasi ini antara lain proses diversifikasi produk yang dilakukan oleh pelaku usaha, seperti penambahan variasi pada produk, ukuran, desain dan kualitas. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana diversifikasi produk berperan dalam meningkatkan volume penjualan.

## 2) Wawancara

Tahap selanjutnya pada prosedur pengumpulan data adalah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab lisan secara langsung antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap informasi lintas waktu, yaitu berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Untuk memberikan informasi yang lengkap dan mendalam pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari wawancara bersifat terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber yaitu Ibu Dian Etika Putri selaku *owner* dari *Home Industry* Kerajinan Bambu

---

<sup>45</sup> Thalha Alamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (2019), hal. 10.

<sup>46</sup> Muhammad Yasin, Sabaruddin Garancang, and Andi Abdul Hamzah, "Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* 2, no. 3 (2024): 161–173.

Indah. 4 (empat) orang pengrajin, diantaranya Pak Agus Sunyoto, Pak Agung Mulyanto, Pak Hadi, dan Mas Bagas. 4 (empat) orang pelanggan, diantaranya Pak Basuki, Ibu Sri Ningsih, Ibu Ninik, dan Ibu Tutik. Pemilihan empat konsumen dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Dua diantaranya merupakan pelanggan lama yang rutin melakukan pembelian ulang, satu orang pelanggan baru, dan satu lagi pelanggan baru yang sudah melakukan ulang. Variasi ini dipilih agar data yang diperoleh mencerminkan pengalaman konsumen yang berbeda.

### 3) Dokumentasi

Prosedur pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya penting yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>47</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengetahui data-data tentang Home Industry Kerajinan Bambu Indah. Hal ini seperti foto observasi atau wawancara, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan Home Industry Kerajinan Bambu Indah.

## **F. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap, diantaranya:<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, 169.

<sup>48</sup> *Ibid*, 61-63

### 1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang paling relevan, fokus pada aspek-aspek penting, serta identifikasi tema dan pola yang ada. Proses ini membantu menghasilkan gambaran data yang lebih jelas, sekaligus memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya serta memudahkan pencarian data jika diperlukan. Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti dari *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah berasal dari observasi dan wawancara dengan pimpinan, selain itu juga data terkait indikator diversifikasi produk dalam meningkatkan volume penjualan. Kemudian data diolah sedemikian rupa guna penelitian.

### 2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman, bentuk penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks naratif. Dalam hal ini peneliti menampilkan data dari lokasi penelitian yaitu *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah, yang terdiri dari profil singkat, sejarah berdirinya perusahaan, serta diversifikasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah.

### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan melibatkan proses memeriksa kembali temuan analisis data dan mengevaluasi implikasi dari makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Verifikasi berhubungan erat dengan kesimpulan,

yang mencakup pengecekan ulang data sebanyak yang diperlukan untuk memverifikasi atau mengecek kesimpulan sementara yang muncul. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan biasanya berisi temuan baru, seperti deskripsi objek atau hubungan teori yang sebelumnya belum jelas. Penyusunan kesimpulan di praktikkan dengan melihat judul, tujuan, dan fokus penelitian. Berdasarkan data lapangan, peneliti mengambil kesimpulan data terkait peran diversifikasi produk guna meningkatkan volume penjualan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data ditetapkan melalui teknik pengecekan keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil peneliti, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Pada penelitian ini, dilakukan beberapa cara pengecekan keabsahan data, diantaranya:<sup>49</sup>

#### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena adanya kekurangan data yang ditemukan sebelumnya, sehingga pengamatan diperpanjang untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Selain itu, juga dilakukan untuk pengecekan kebenaran data yang telah ditemukan, untuk meyakinkan bahwa data yang diterima valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini dimulai pada tanggal 13 September sampai dengan 21 September 2024, dengan melakukan

---

<sup>49</sup> M. Husnulloil et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.

wawancara kepada *owner Home Industry* Kerajinan Bambu Indah. Kemudian diperpanjang pada Bulan Oktober 2024-April 2025, untuk mendapatkan data yang valid.

## 2) Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan memiliki makna identifikasi karakteristik atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang sedang diteliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Pada penelitian ini dilakukan peningkatan ketekunan dengan tujuan untuk mengetahui ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan isu atau persoalan yang dicari yaitu peran diversifikasi produk guna meningkatkan volume penjualan, dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam.

## 3) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang melibatkan perbandingan atau pemeriksaan data dengan menggunakan sumber atau pendekatan lain selain data itu sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber, misalnya selain pada wawancara dan observasi juga menggunakan dokumen lain seperti, dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, maupun gambar atau foto.<sup>50</sup> Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggali data mengenai diversifikasi produk guna meningkatkan volume penjualan di *Home Industri* Kerajinan Bambu Indah. Selanjutnya,

---

<sup>50</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang, 2010).

peneliti membandingkan data tersebut dengan jawaban dari karyawan *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah serta beberapa pelanggan. Melalui teknik ini, peneliti dapat lebih yakin bahwa data yang dikumpulkan valid dan akurat.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus melaksanakan tahapan-tahapan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya:<sup>51</sup>

### 1) Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti hendaknya mencari referensi buku-buku yang berisikan teori yang sesuai. Menurut Moleong dikutip dalam buku Murdiyanto, terdapat enam tahap yang harus dilaksanakan oleh peneliti dalam tahap pra lapangan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian, peneliti harus mengerti metode dan teknik penelitian yang digunakan untuk menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Memilih informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti perekam suara, *handphone* atau kamera untuk mengambil foto, catatan dan lainnya

---

<sup>51</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020).

## 2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di *Home Industry* Kerajinan Bambu Indah. Peneliti melakukan kegiatan wawancara seputar diversifikasi produk yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat di tentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

## 3) Tahap Analisis Data

Tahap ini melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian informasi secara terstruktur yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun data dalam pola, menentukan hal-hal yang relevan dan menarik kesimpulan.

## 4) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan penelitian, peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi terhadap laporan. Dalam tahap ini, peneliti menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan, dan bahasa yang mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi persyaratan ujian, dan melaksanakan ujian skripsi.